BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian terlebih dahulu perlu ditentukan objek penelitian. Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang dijadikan sumber topik untuk penelitian dalam rangka menyusun suatu laporan.

Sedangkan Menurut **Husein Umar (2005:303)** mengatakan bahwa "Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan."

Adapun objek penelitian yang menjadi fokus penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu analisis tingkat kesehatan bank dan tingkat suku bunga dan harga saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh debt to equity ratio dan tingkat suku bunga terhadap harga saham pada bank tersebut dalam kurun waktu 2004-2010.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan metode yang digunakan dalam melaksanakan penelitian dan merupakan dasar penyusunan rancangan penelitian serta merupakan penjabaran dari metode ilmiah secara umum.

Pengertian metode penelitan menurut **Sugiyono (2007:4)** adalah sebagai berikut :

> Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memcahkan dan mengantisipasi masalah.

Adapun metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif (kualitatif) dan penelitian verifikatif (kuantitatif) yang dijelaskan melalui pengumpulan data di lapangan.

Penelitian Deskriptif menurut **Umi Narimawati (2007:61)** adalah "Menggambarkan atau menguraikan hasil penelitian melalui mengungkapkan berupa narasi, grafik maupun gambar."

Sedangkan pendekatan Kualitatif menurut **Sugiyono (2008: 14)** adalah sebagai berikut:

> Merupakan metode análisis yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagi instrumen kunci. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini digunakan untuk menjawab tujuan penelitian (1) mengenai Debt to Equity Ratio, (2) mengetahui Tingkat Suku Bunga dan (3) mengetahui Harga Saham.

Adapun Penelitian Verifikatif menurut **Umi Narimawati (2007:61)** adalah "Pengujian hipotesis penelitian melalui alat analisis statistik**.**"

Sedangkan pendekatan kuantitatif menurut **Sujoko Efferin (2004:34)** adalah:

> Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka (*Quantitative*), dan melakukan analisis data dengan prosedur statistika dan atau permodelan sistematis.

Metode penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio dan Tingkat Suku Bunga secara parsial dan simultan terhadap Harga Saham.

Dari penjelasan metode-metode diatas kesimpulannya adalah metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, metode tersebut bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis.

3.2.1 Desain Penelitian

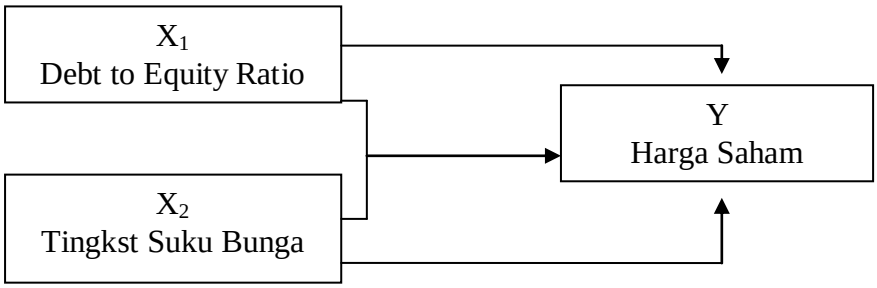
Dalam melakukan penelitian, perlu dibuat desain penelitian yang bertujuan agar data dan informasi yang diperoleh lengkap dan akurat. Selain itu dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis sesuai dengan yang diharapkan penulis.

Desain penelitian menurut **Nur Indriantoro** dan **Bambang Supomo (2002:249)** adalah sebagai berikut "Desain penelitian adalah rancangan utama penelitian yang menyatakan metode-metode dan prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data."

Sedangkan menurut **Moh. Nazir (2005:84)** adalah "Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Dari pengertian - pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan proses keseluruhan penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam pelaksanaan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan cara pemilihan, pengumpulan, dan analisis data. Oleh sebab itu, membuat desain penelitian sangat penting agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Seperti sudah dijelaskan sebelumnya bahwa desain penelitian merupakan suatu cara bagi penulis untuk dapat melakukan penelitian secara baik dan sistematis. Adapun desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan judul dan fenomena
2. Identifikasi masalah
3. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif

4. Melakukan pengumpulan data, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah Dokumentasi (*Filing)*

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sebelum melakukan penelitian lebih jauh lagi, penulis harus melakukan perumusan operasional variable yang akan diteliti nantinya. Dalam penelitian ini ada tiga variable yang akan diteliti yaitu X1 merupakan variable bebas pertama dan X2 merupakan variable bebas kedua dalm hal ini keduanya memiliki pengaruh terhadap Y yang merupakan variable terikat. variable X1 disini adalah Debt to Equity Ratio yang diukur dengan perbandingan antara jumlah utang dengan modal sendiri dan variable X2 yaitu Tingkat suku bunga yang didapatkan dari data tahunan Bank Indonesia yaitu tingkat bunga (SBI). Sedangkan variable Y disini yaitu Harga saham (*Closing Price*).

Menurut Sugiyono (2007 :31), "Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Tabel 3.1

Opersionalisasi Variabel Penelitian

Variable	konsep variable	Indikator	ukuran	Skala
(DER) X_1	*Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menutup sebagian atau seluruh utang-utangnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek dengan dana yang berasal dari modal bank sendiri. (**Lukman Dendawijaya, 2009:121**)	✓ Total hutang ✓ Modal Sendiri rumus: $\frac{\text{Jumlah Utang}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}}\ x\ 100\%$	%	Rasio
Tingkat Suku Bunga X_2	Pergerakan tingkat suku bunga SBI sangat berpengaruh terhadap efek pendapatan tetap. Kenaikan tingkat bunga SBI diharapkan dapat memberikan alternatif investasi karena orang lebih suka membeli SBI yang memberikan bunga tinggi. Di Indonesia tingkat suku bunga Bank sentral di proyeksikan pada tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia atau SBI. **(Ratyh 2006:45)**	Tingkat Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) Per Desember / akhir tahun	%	Rasio
Harga Saham X_3	Harga pasar merupakan harga yang paling mudah diketahui. Harga pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa. **(Jogiyanto 2008:125)**	✓ closing price	Rp.	Rasio

3.2.3 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis Data

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari literatur-literatur dan laporan-laporan yang berhubungan dengan obyek penelitian.Menurut Burhan Bungin menjelaskan bahwa :

"Data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder".

Dari pengertian diatas disebutkan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung dari objek lapangan yang diteliti, berarti data tersebut adalah sumber kedua di lapangan.

3.2.3.2. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

   pengumpulan data dilakukan dengan menelaah buku-buku ilmiah untuk memeperoleh gambaran serta informasi teoritis yang berkaitan dengan masalah penelitian, seperti petunjuk menganalisa laporan keuangan dalam akuntansi maupunpenerapan perbankkan.

2. Studi Lapangan *(Field Research)*

   pengumpulan data dilakukan dengan penelitian langsung ke tempat yang diteliti dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

   a. dokumentasi

      yaitu pengumpulan data sekunder dengan cara mempelajari berbagai literatur, buku, hasil penelitian yang sejenis dan media lain yang mempunyai kaitan dengan masalah dan tema penelitian. penelitian ini

dimaksudkan untuk mendapatkan teori yang mendukung masalah dalam pembuatan penelitian ini.

b. observasi (*observation*)

observasi ini dilakukan secara nonpartisipan yaitu penelitian yang dilakukan secara tidak langsung ke perusahaan tetapi melalui penelitian dari *website* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Bandung untuk mendapatkan data laporan keuangan perusahaan guna memperoleh data sekunder berupa laporan keuangan dan data lain yang dibutuhkan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.2.4 Teknik Penentuan Data

3.2.4.1 Populasi

populasi menurut **sugiyono(2004:72)** adalah sebagai berikut:

"populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

berdasarkan penjelasan diatas, penulis hanya menentukan dan menggunakan populasi dari data laporan keuangan tahunan dan laporan pendukung pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Bandung yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

3.2.4.2 Sampel

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Rancangan dalam mengambil sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan rancangan sampel nonprobabilitas (nonprobability sampling design) yaitu tidak semua populasi mempunyai kesempatan untuk dijadikan sampling. teknik yang dilakukan adalah purposive sampling (penilaian).

Menurut **jonathan sarwono (2006:125)** bahwa :

"purposive sampling (penilaian) adalah teknik yang dilakukan dengan memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan dari informasi yang tersedia sesuai dengan penelitian yang berjalan sehingga perwakilannya terhadap populasi dapat dipertanggungjawabkan."

Sesuai dengan tujuan penelitian penulis ingin mengetahui besarnya pengaruh Debt to Equity Ratio dan Tingkat Suku Bunga Bank terhadap Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Bandung. Maka sampel yang digunakan untuk diuji dan dianalisis adalah data laporan keuangan tahunan dan laporan pendukung dari Debt to Equity Ratio, Tingkat Suku Bunga yang dikeluarkan Bank Indonesia per Desember (Akhir Tahun) yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia dan Harga Saham pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Bandung pada tahun 2004 sampai 2010.

3.2.5. Rancangan Analisis Dan Hipotesis

3.2.5.1. Rancangan Analisis

1. Analisis Deskriptif/Kualitatif

Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakteristik data sampel. dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 (satu) dan 2 (dua), yaitu bagaimana perkembangan Debt to Equity Ratio dan bagaimana Tingkat Suku Bunga pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, yaitu dengan cara membandingkan tahun dasar dengan tahun sekarang, kemudian diuraikan ke dalam grafik,tabel atau diagram.

2. Analisis Verifikatif/Kuantitatif

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut **Sugiyono (2006:149)** "Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan atau diturunkun nilainya."

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Menurut **Usman (2003:241)** bahwa ;

> **"**Regresi berganda berguna untuk meramalkan pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y)."

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio dan Tingkat Suku Bunga secara parsial dan simultan terhadap Harga Saham.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b1X1 + b2X2$$

Untuk mencari nilai "a" dan "b" maka digunakan rumus persamaan sebagai berikut :

$$a = \overline{Y} - b1\,\overline{X1} - b2\,\overline{X2}$$

$$b1 = \frac{(\Sigma X2^2)(\Sigma X1Y) - (\Sigma X1X2)(\Sigma X1Y)}{(\Sigma X1^2)(\Sigma X2^2) - (\Sigma X1X2)^2}$$

$$b2 = \frac{(\Sigma X1^2)(\Sigma X1Y) - (\Sigma X1X2)(\Sigma X2Y)}{(\Sigma X1^2)(\Sigma X2^2) - (\Sigma X1X2)^2}$$

Sebelum rumus-rumus diatas digunakan, terlebih dahulu dilakukan perhitungan- perhitungan sebagai berikut :

1. $\overline{Y} = \frac{(\Sigma Y)}{n}$
2. $\overline{X1} = \frac{(\Sigma X1)}{n}$
3. $\overline{X2} = \frac{(\Sigma X2)}{n}$
4. $\Sigma X1^2 = \Sigma X1^2 - n\,.\,\overline{X1}^2$
5. $\Sigma X2^2 = \Sigma X2^2 - n\,.\,\overline{X2}^2$
6. $\Sigma X1Y = \Sigma X1Y - n\,.\overline{X1}\,\overline{Y}$

7. $\Sigma X2Y = \Sigma X2Y - n.\overline{X2}\,\overline{Y}$

8. $\Sigma X1X2 = \Sigma X1X2 - n.\overline{X1}\,\overline{X2}$

2. Analisis Korelasi *(Pearson)*

Seberapa besar pengaruh antara variabel X_1 dan X_2 dan variabel Y dalam penelitian ini, dibuktikan dengan menggunakan analisis *Korelasi (Pearson)*. Karena dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian skala pengukuran rasio. Analisis korelasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar variabel. Arah dinyatakan dalam positif atau negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Koefisien korelasi dapat dinyatakan $-1 \leq R \geq 1$ apabila :

- R = 1 Maka pengaruh X dan Y sempurna dan positif
  (mendekati 1 pengaruh sangat kuat dan positif)
- R = -1 Maka pengaruh X dan Y sempurna dan negatif
  (mendekati -1 pengaruh sangat kuat dan negatif)
- R = 0 Maka pengaruh X dan Y lemah sekali atau bahkan tidak ada
  pengaruh sama sekali

Tabel 3.2

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2004:183)

Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y adalah sebagai berikut:

a. Menghitung koefisien korelasi antara Debt to Equity Ratio (X_1) terhadap Harga Saham (Y)

$$rX_1Y = \frac{\Sigma X_1 Y}{\sqrt{\Sigma X_1^2 \,.\, \Sigma Y^2}}$$

b. Menghitung koefisien korelasi antara Tingkat Suku Bunga (X_2) terhadap Harga Saham (Y)

$$rX_2Y = \frac{\Sigma X_2 Y}{\sqrt{\Sigma X_2^2 \,.\, \Sigma Y^2}}$$

c. Menghitung koefisien korelasi antara Debt to Equity Ratio (X_1) terhadap Tingkat Suku Bunga (X_2)

$$r_{X_1X_2} = \frac{\Sigma X_1 X_2}{\sqrt{\Sigma {X_1}^2 \,.\, \Sigma {X_2}^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

X_1 = Debt to Equity Ratio

X_2 = Tingkat Suku Bunga

Y = Harga Saham

Rumus di atas digunakan untuk mencari koefisien, dimana koefisien korelasi ini digunakan untuk mencari korelasi secara parsial dan simultan adalah sebagai berikut :

a. Korelasi secara parsial antara X_1 Debt to Equity Ratio dan Y Harga Saham, apabila X_2 Tingkat Suku Bunga dianggap konstan dengan perhitungan sebagai berikut :

$$r_{X_1Y} = \frac{rX_1Y - rX_2Y \,.\, rX_1X_2}{\sqrt{1 - r^2X_2Y(1 - r^2X_1X_2)}}$$

b. Koefisien korelasi secara parsial antara X_2 Tingkat Suku Bunga dan Y Harga Saham, apabila X_1 Debt to Equity Ratio dianggap konstan dengan perhitungan sebagai berikut :

$$r_{X_2Y} = \frac{rX_2Y - rX_1Y \,.\, rX_1X_2}{\sqrt{1 - r^2X_1Y(1 - r^2X_1X_2)}}$$

c. Korelasi secara simultan antara X_1 Debt to Equity Ratio dan X_2 Tingkat Suku Bunga terhadap Y Harga Saham dengan perhitungan sebagai berikut :

$$rX1X2Y = \sqrt{\frac{r^2X1Y + r^2X2Y - 2rX1Y \,.\, rX2Y.\, rX1X2}{(1 - r^2\, X1X2)}}$$

3. Koefisien Determinasi

Menurut **Mudrajad Kuncoro (2001:100)** Koefsien pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol (0) dan satu (1). Nilai r^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Jika nilai yang mendekati satu bertati variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel "X_1" dan "X_2" terhadap variabel "Y".

Adapun rumus untuk mencari koefisien determinasi adalah:

$$\mathbf{Kd = r^2 \times 100\%}$$

Sumber: Andi Supangat 2006

Keterangan :

Kd = Nilai koefisien determinasi

r = Koefisien *korelasi (pearson)*

100% = Pengali yang dinyatakan dalam persentase

3.2.5.2 Perancangan Hipotesis

Menurut **Arikunto (2003:62)** bahwa :

Hipotesis adalah jawaban suatu teori sementara yang sebenarnya masih memerlukan pengujian. Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian.

Rancangan pengujian hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah mengenai ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti, dimana nol (H_0) merupakan hipotesis tentang adanya pengaruh, yang pada umumnya dirumuskan untuk ditolak sedangkan hipotesis tandingan (H_1) merupakan hipotesis penelitian.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, yaitu pengaruh Debt to Equity Ratio dan Tingkat Suku Bunga terhadap Harga Saham.

Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut :

a. Uji F

Uji F ini digunakan secara simultan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai r^2 telah diketahui selanjutnya akan diuji apakah nilai koefisien determinasi mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak. Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

- $H_0 : \beta_1 = \beta_2 \geq 0$, Debt to Equity Ratio dan Tingkat Suku Bunga secara simultan berpengaruh negatif terhadap Harga Saham.
- $H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 < 0$, Debt to Equity Ratio dan Tingkat Suku Bunga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Nilai F hitung dapat dicari dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$F = \frac{Jk_{\text{Reg}/2}}{Jk_{\text{Res}/n-k-1}}$$

Dimana :

$Jk\text{Reg} = b_1 \Sigma X_1 Y + b_2 \Sigma X_2 Y$

$Jk\text{Res} = \left[\Sigma Y^2 - \frac{(\square Y^2)}{n}\right] - Jk\text{Reg}$

Nilai F dihitung dibandingkan dengan nilai F tabel berdasarkan tingkat signifikasi (α) = 5% dan derajat kebebasan pembilang = k dan derajat penyebut = n – k- 1. Kriteria pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut :

Apabila F_{hitung} positif (+), maka :

- $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- $F_{hitung} < Ft_{tabel}$ maka H_0 diterima

Apabila F_{hitung} negatif (-), maka :

- $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima
- $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

b. Uji t

Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari masing-masing variabel independen dengan variabel dependen. Adapun hipotesis yang akan diuji adalah :

1. Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham
   - Ho; $\beta_1 \geq 0$: Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Harga Saham
   - H1; $\beta_1 < 0$: Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Harga Saham.
2. Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Harga Saham
   - Ho; $\beta_2 \geq 0$: Tingkat Suku Bunga tidak berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Harga Saham
   - H1; $\beta_2 < 0$: Tingkat Suku Bunga berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Harga Saham.

   Nilai t hitung dapat dicari dengan persamaan sebagai berikut :

$$t_1 = rX_1Y\sqrt{\frac{\mathrm{n-k-1}}{(1-r^2X_1Y)}} \quad \text{dan} \quad t_2 = rX_2Y\sqrt{\frac{\mathrm{n-k-1}}{(1-r^2X_2Y)}}$$

   Kriteria dari pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

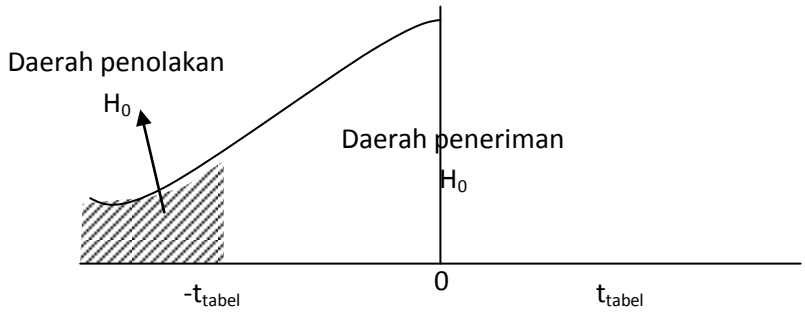
   Apabila t_{hitung} positif (+), maka :

   - $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
   - $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Apabila t_{hitung} negatif (-), maka :

- $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Berikut ini gambar yang memperlihatan daerah penerimaan dan penolakan H_0 :



Gambar 3.2

Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0